

QUARTER LIFE CRISIS PADA KAUM MILLENIAL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Oleh:

MEILIA AYU PUSPITA SARI

F 100 170 147

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

QUARTER LIFE CRISIS PADA KAUM MILLENIAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Diajukan oleh:

MEILIA AYU PUSPITA SARI

F 100 170 147

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

QUARTER LIFE CRISIS PADA KAUM MILLENIAL

Oleh :

MEILIA AYU PUSPITA SARI

F 100 170 147

Telah disetujui untuk dipertahankan
didepan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr.Dra Wiwien Dinar Prastiti M,Si.,Psikolog
NIK.NIDN: 637/06291164

Tanggal 1 Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

QUARTER LIFE CRISIS PADA KAUM MILLENIAL

OLEH

MEILIA AYU PUSPITA SARI

F100170147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 9 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Wiwien Dinar Prastiti, M.Si, Psikolog
(Ketua Dewan Penguji)



2. Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi, Psikolog
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Santi Sulandari, S.Psi., M.Ger
(Anggota II Dewan Penguji)



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,



Prof. Taufik, S.Psi., M.Si., Ph.D

NIK/NIDN. 799/0629037

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Meilia Ayu Puspita Sari
NIM : F 100 170 147
Fakultas : Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Judul : *Quarter Life Crisis Pada Kaum Millenial*

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar karya saya probadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Kata-kata diatas adalah contoh dari pernyataan, dapat diubah sesuai dengan tidak mengurangi makna yang terkandung di dalamnya. Tandatangan disurat pernyataan ini dibubuhkan diatas materai 6000.

Yang Menyatakan

Surakarta, 20 Juni 2021



Meilia Ayu Puspita Sari

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah semata. Apa yang ada di langit dan di bumi semuanya ada di dalam genggamannya. Setiap makhluk yang hidup senantiasa bertasbih, memuji, dan mengagungkan nama-Nya yang Maha Tinggi lagi Maha Kuasa. Semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tertuju kepada kekasih Allah yaitu baginda Rasulullah Muhammad *shalallohu 'alaihi wassallam*.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, peneliti mengalami banyak sekali kemudahan yang diberikan oleh Allah *'azza wa jalla* melalui makhluk-Nya. Maka, dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak yang merupakan seorang panutan peneliti dalam menjalani kehidupannya. Segala pengorbanan waktu, keringat, dan tenaganya tidak akan pernah bisa dibalas oleh apapun. Selanjutnya seorang wanita paling tangguh serta paling lembut yaitu Ibu yang sudah melahirkan, mendidik, membesarkan, dan melindungi anak Mama hingga sekarang. Juga seorang adik yang tidak pernah berhenti menghibur kakaknya dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah *ta'ala*.

Bapak Susatyo Yuwono, S. Psi., M.Si., Psikolog, dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ibu Wiwien Dinar Prastiti, S.Psi, M.Si, Psikolog selaku pembimbing skripsi saya yang telah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga terciptanya skripsi ini.

Seluruh Bapak Ibu Dosen dan staff Tata Usaha Fakultas Psikologi UMS

Seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu serta mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Tugas akhir ini masih jauh dari tingkat sempurna. Penulis hanya bisa berharap skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memerlukan dan bagi pembaca yang ingin mendapatkan wawasan ilmu yang baru.

Surakarta, 20 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
Abstrak	1
Abstract	2
PENDAHULUAN.....	3
METODE	10
HASIL	13
PEMBAHASAN	24
KESIMPULAN	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Karateristik Informan Penelitian	11
Tabel 2. Hasil data wawancara`antar Informan	13
Tabel 3.Dinamika Quarter Life Crisis Informan 1	19
Tabel 4. Dinamika Quarter Life Crisis.Informan 2	20
Tabel 5.Dinamka Quarter Life Crisis.Informan 3	21
Tabel 6. Dinamika Quarter Life Crisis.Informan 4	22
Tabel 7.Dinamika Quarter Life Crisis Informan 5	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Guide Penelitian	38
Lampiran 2. Informent Consent	42
Lampiran 3.Surat Balasan Penelitian.....	48
Lampiran 4. Bukti Fisik Penelitian.....	50
Lampiran 5.Verbatim Wawancara	52
Lampiran 6. Matriks Analisis Data	108
Lampiran 7.Hasil bukti Turnitin.....	118

QUARTER LIFE CRISIS PADA KAUM MILLENIAL

Meilia Ayu Puspita Sari¹⁾, Wiwien Dinar Prastiti²⁾

Meiliaayu950@gmail.com¹⁾, wdp206@ums.ac.id²⁾

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kaum millenial adalah sebutan bagi sekelompok orang yang termasuk dalam generasi Y, akrab disebut *generation me* atau *echo boomers* yang lahir pada 1990 atau pada awal 2000 yang ditandai oleh peningkatan penggunaan komunikasi, media, dan teknologi digital. Berdasarkan rentang usia, maka kaum milenial berusia 20-30 tahun yang merupakan masa transisi dari masa remaja menuju masa dewasa. Transisi tersebut tidak selalu berjalan mulus, terkadang menimbulkan ketidaknyamanan secara emosional atau krisis yang sering disebut dengan *quarter life crisis*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Quarter Life Crisis* yang terjadi pada millenial dan bagaimana cara millenial menyikapi *Quarter Life Crisis*. Karakteristik informan penelitian ini adalah millenial dalam rentang usia 21-25 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenology interpretative dengan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur dan dengan metode analisis tematik. Hasil dari penelitian ini adalah adanya kecemasan dalam menghadapi masa depan, adanya tekanan yang berasal dari lingkungan keluarga, rasa takut mengecewakan orangtua dan rasa kurang percaya diri yang muncul dan suka membandingkan diri dengan orang lain, sering terjadi permasalahan terkait kebutuhan finansial, belum siap menghadapi masa depan beserta tanggung jawabnya, merasa kurang dengan apa yang telah dicapai, adanya perasaan khawatir dengan kehidupan dimasa depan, tidak yakin dengan pasangan dan permasalahan lainnya terkait dengan hubungan lawan jenis hingga pertemanan. Upaya millenial dalam mengadapi *Quarter Life Crisis* sendiri seperti berusaha memotivasi diri, berdamai dengan keadaan, mencari kesenangan lain untuk melupakan masalah hingga berusaha mendiskusikan permasalahan dengan keluarga. Dalam penelitian disimpulkan adanya Faktor yang mempengaruhi timbulnya *Quarter Life Crisis* LC pada milenial dapat ditemukan hal, yaitu (1) Pengaruh Sosial Media (2) latar belakang pendidikan, (3) pekerjaan yang saat ini ditekuni, (4) dukungan keluarga, (5) tuntutan lingkungan, dan (6) keselarasan antara keinginan pribadi dengan tuntutan lingkungan

Kata kunci: Quarter Life Crisis, Millenial, QLC

QUARTER LIFE CRISIS PADA KAUM MILENIAL

Meilia Ayu Puspita Sari¹⁾, Wiwien Dinar Prastiti²⁾

Meiliaayu950@gmail.com¹⁾, wdp206@ums.ac.id²⁾

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Millennials are a term for a group of people who belong to generation Y, familiarly called generation me or echo boomers who were born in 1990 or early 2000, which were marked by an increase in the use of communication, media, and digital technology. Based on the age range, millennials are 20-30 years old, which is a transition period from adolescence to adulthood. The transition does not always run smoothly, sometimes it arises emotionally or in a crisis which is often referred to as a quarter life crisis. The purpose of this study is to find out the description of the Quarter Life Crisis that occurs in millennials and how millennials respond to the Quarter Life Crisis. The characteristics of the informants of this study were millennials in the age range of 21-25 years, both male and female. The research method used is qualitative with an interpretive phenomenological approach with semi-structured interview data collection methods and thematic analysis methods. The results of this study are the presence of anxiety in facing the future, the pressure that comes from the family environment, the fear of disappointing parents and lack of self-confidence that arises and likes to compare themselves with others, frequent problems related to financial needs, not ready to face the future future and responsibilities, feeling lacking in what has been achieved, feeling worried about the future life, unsure of a partner and other problems related to relationships with this type of friendship. Millennials' efforts in dealing with the Quarter Life Crisis themselves include trying to motivate themselves, making peace with the situation, looking for other things to solve problems to trying to overcome family problems. In his research, the factors that influence the emergence of the Quarter Life Crisis LC in millennials can be found, namely (1) the influence of social media (2) educational background, (3) current occupation, (4) family support, (5) environment , and (6) alignment between personal desires and environmental demands

Keyword: *Quarter Life Crisis, Millenial, QLC*